

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sepanjang penelusuran yang penulis lakukan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan bahwa pemberdayaan yang dilakukan telah sejalan dengan fungsi kelompok tani menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani yang membagi fungsi kelompok tani menjadi 3 bagian yaitu sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, dan Unit Produksi. Akan tetapi masih ada beberapa kendala yang dihadapi Kelompok Tani LM3 Al Irsyad seperti: Sebagai kelas belajar dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota, kelompok ini ternyata masi kurang maksimal karena masih ada beberapa anggotanya yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, sebagai Wahana Kerjasama kendala yang dihadapi adalah pada kegiatan pemupukan modal yang disebabkan keterbatasan pada dana kelompok yang berimbas pada pemenuhan sarana pertanian anggota,

dan sebagai Unit Produksi kendala yang dihadapi adalah dari sisi pengolahan cabainya sendiri sebab sementara dalam proses pengurusan izin produksi serta kelompok LM3 Al Irsyad memang saat ini masih keterbatasan pada modal dan sarana produksi untuk pengolahan Cabai kemasan.

2. Peningkatan kesejahteraan anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan dalam perspektif Ekonomi Syariah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mahbub Ulhaq dan Al Mawardi yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari Pendidikan, Pendapatan, Kesehatan, serta Pembentukan Jiwa & Moral telah sejalan, sehingga dapat dikatakan bahwa anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sudah masuk kategori sejahtera sesuai dengan teori kesejahteraan dalam perspektif ekonomi syariah yang dikemukakan oleh Mahbub Ulhaq dan Al Mawardi .

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh dari objek penelitian terhadap pengurus dan anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

1. Bagi pengurus Kelompok Tani LM3 Al Irsyad agar senantiasa terus berupaya dalam mengembangkan apa yang sudah dijalankan serta dianggap baik bagi perkembangan kelompok, serta pengurus harus lebih berani lagi dalam mengambil langkah untuk mengatasi persoalan yang dihadapi.

2. Bagi anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sekiranya agar bisa lebih berpartisipasi lagi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan kelompok, sebab hal itu juga berperan penting bagi keberhasilan kelompok dalam membina anggotanya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan terkait peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **5.3. Limitasi Penelitian**

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada responden penelitian dan pengambilan data. Penulis menyadari dalam satu penelitian memiliki banyak kendala yang pertama untuk mendapatkan data penulis sedikit kesulitan karena beberapa responden yang sulit ditemui, yang kedua yaitu adanya responden yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

